

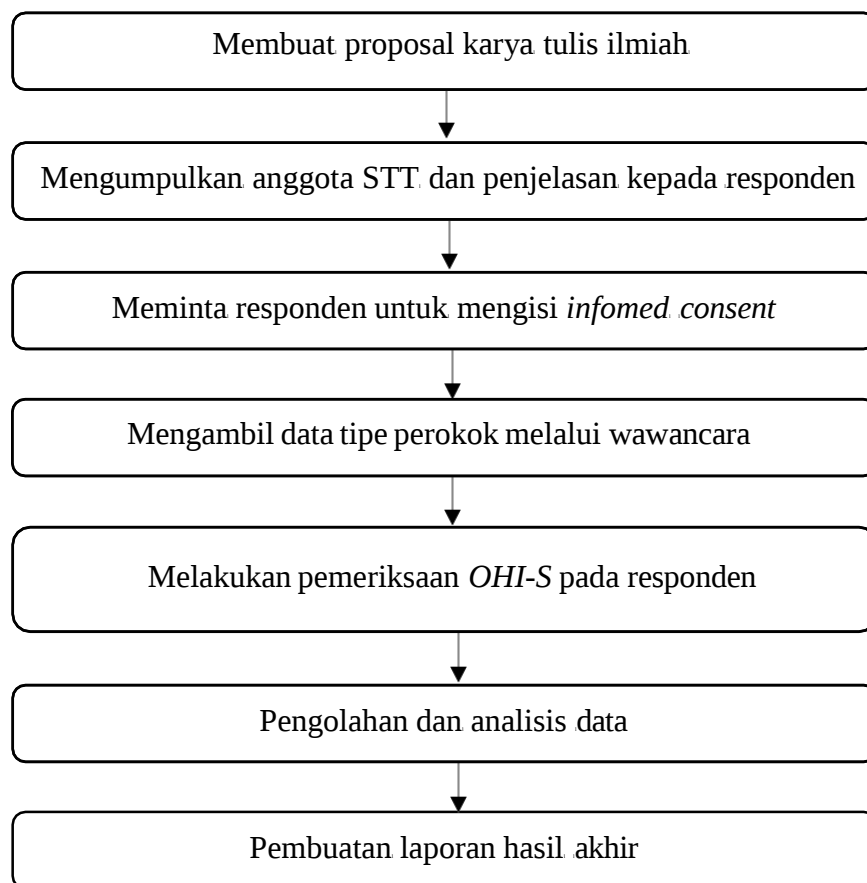
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kebersihan gigi dan mulut remaja perokok pada Seka Teruna Teruni Banjar Sangging Dawan Klod Klungkung.

#### B. Alur Penelitian



Gambar 4. 1 Alur Penelitian Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut Remaja Perokok pada Seka Teruna Teruni Banjar Sangging Dawan Klod Klungkung

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Banjar Sangging, Desa Dawan Klod, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung Pada tahun 2026.

#### **2. Waktu pelaksanaan penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 April 2026.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Unit analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut Remaja Perokok pada Seka Teruna Teruni Banjar Sangging Dawan Klod Klungkung.

#### **2. Populasi**

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 148 orang, terdiri dari 66 orang perempuan dan 82 orang laki-laki, yang merupakan Seka Teruna Teruni di Banjar Sangging Dawan Klod Klungkung.

#### **3. Sampel**

Besar sampel penelitian ini menggunakan sampel target, yaitu minimal 35 orang. Penentuan sampel ini menggunakan pendekatan non-probability sampling, di mana sampel target ditentukan tanpa perhitungan rumus statistik dan dipilih berdasarkan jumlah minimal yang dinilai dapat mewakili populasi penelitian.

##### **a. Kriteria inklusi**

- 1) Bersedia berpartisipasi dalam penelitian sebagai responden
- 2) Remaja yang perokok aktif
- 3) Tinggal di Banjar Sangging Dawan Klod Klungkung

- 4) Remaja yang merokok tembakau atau rokok batang (bukan vape)

#### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

1. Jenis data yang dikumpulkan.

- a. Data primer

Hasil pengecekan kebersihan gigi dan mulut serta tipe perokok pada remaja perokok Seka Teruna Teruni Banjar Sangging Dawan Klod Klungkung merupakan data primer yang dikumpulkan melalui pemeriksaan langsung dan wawancara dengan responden.

- b. Data sekunder

Data sekunder mengenai jumlah remaja atau Seka Teruna Teruni yang tinggal di Banjar Sangging Dawan Klod Klungkung diperoleh dari Ketua Seka Teruna Teruni.

2. Cara pengumpulan data

Data mengenai kebersihan gigi dan mulut dikumpulkan secara langsung melalui pemeriksaan langsung pada responden dengan menggunakan metode *indeks OHI-S*. Sementara itu, informasi terkait tipe perokok diperoleh melalui wawancara terstruktur menggunakan panduan wawancara sedangkan status remaja perokok diidentifikasi melalui pertanyaan tunggal yang diajukan langsung kepada responden. Proses pengumpulan data dilakukan dengan bantuan tujuh enumerator dan memanfaatkan alat diagnostik dalam pelaksanaannya.

3. Instrumen pengumpulan data

Berikut ini adalah instrumen pengumpulan data:

- a. Alat Oral Diagnostik

- b. *Disclosing agent*

- c. Gelas kumur
- d. Cotton pelet
- e. Kartu status pengecekan kebersihan gigi serta mulut
- f. Panduan wawancara
- g. Senter kepala

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **4. Pengolahan data**

Ada beberapa langkah yang digunakan dalam proses pengolahan data, yaitu:

- a. *Editing*, yaitu peninjauan kembali terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan informasi yang tercantum pada kartu status hasil pemeriksaan langsung.
- b. *Coding*, seperti melalui proses pengolahan data dengan menggunakan table untuk menyajikan data yang telah dikumpulkan secara lebih ringkas.
- c. *Tabulating*, yaitu memasukan data ke dalam tabel induk.

### **5. Analisis data**

Frekuensi dan persentase serta rata-rata dari semua data yang dikumpulkan merupakan hasil analisis *univariat*, yang digunakan untuk memeriksa data dari penelitian ini, dimana rumus yang digunakan adalah seperti:

- a. Frekuensi dan persentase *OHI-S* remaja perokok pada kriteria baik:

$$\frac{\Sigma \text{ Responden memiliki } OHI - S \text{ dengan kriteria baik}}{\Sigma \text{ Responden yang dicek}} \times 100\%$$

- b. Frekuensi dan persentase *OHI-S* remaja perokok pada kriteria sedang:

$$\frac{\Sigma \text{ Responden memiliki } OHI - S \text{ dengan kriteria sedang}}{\Sigma \text{ Responden yang dicek}} \times 100\%$$

- c. Frekuensi dan persentase *OHI-S* remaja perokok pada kriteria buruk:

$$\frac{\sum \text{Responden memiliki } OHI - S \text{ dengan kriteria buruk}}{\sum \text{Responden yang dicek}} \times 100\%$$

- d. Rata-rata *OHI-S* perokok sesuai tipe perokok ringan:

$$\frac{\text{Nilai } OHI - S \text{ dengan kriteria ringan}}{\sum \text{Responden yang dicek}}$$

- e. Rata-rata *OHI-S* perokok sesuai tipe perokok sedang:

$$\frac{\text{Nilai } OHI - S \text{ dengan kriteria sedang}}{\sum \text{Responden yang dicek}}$$

- f. Rata-rata *OHI-S* perokok sesuai tipe perokok berat:

$$\frac{\text{Nilai } OHI - S \text{ dengan kriteria berat}}{\sum \text{Responden yang dicek}}$$

- g. Frekuensi dan persentase remaja perokok sesuai total rokok yang dikonsumsi per hari:

$$\frac{\sum \text{Responden yang merokok } 1 - 4 \text{ batang per hari}}{\sum \text{Responden yang dicek}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{Responden yang merokok } 5 - 14 \text{ batang per hari}}{\sum \text{Responden yang dicek}} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{Responden yang merokok } \geq 15 \text{ batang per hari}}{\sum \text{Responden yang dicek}} \times 100\%$$

## G. Etika Penelitian

Etika penelitian telah dipertimbangkan ketika melakukan penelitian ini. Kegiatan penelitian mengikuti pedoman etika sejak proposal disiapkan hingga temuan dipublikasikan.

### 1. Persetujuan (*informed consent*)

Langkah awal yang harus dilakukan adalah memperoleh persetujuan dari subjek sebelum pengumpulan data atau pelaksanaan wawancara. Responden yang menjadi objek penelitian diminta untuk mengisi lembar persetujuan yang telah disiapkan oleh peneliti sebagai bentuk pernyataan kesediaan mereka untuk berpartisipasi serta pemahaman terhadap isi penelitian. Responden yang menolak berpartisipasi tetap dihormati, dan keputusan mereka tidak akan dipaksakan oleh peneliti. Dengan demikian, hak responden untuk memilih berpartisipasi atau tidak tetap dijaga sepenuhnya.

### 2. Tanpa nama (*anonymity*)

Salah satu aspek penting dalam etika penelitian yang harus dipatuhi oleh peneliti adalah prinsip *anonimitas*. Prinsip ini diterapkan dengan meminta responden untuk hanya menuliskan inisial nama, bukan nama lengkap, pada instrumen penelitian. Setiap lembar survei yang telah diisi akan diberi nomor kode khusus yang tidak dapat digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Informasi pribadi responden sepenuhnya dirahasiakan dan tidak akan diungkapkan dalam publikasi hasil penelitian.

### 3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Penerapan prinsip ini dilakukan dengan menjaga kerahasiaan seluruh informasi pribadi responden, termasuk identitas mereka. Semua data disimpan secara aman oleh peneliti dan tidak dapat diakses oleh pihak lain. Setelah penelitian selesai, seluruh data akan dimusnahkan oleh peneliti untuk memastikan privasi dan keamanan informasi responden tetap terjaga.